

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi perilaku hidup sehat pada remaja ex pengguna minuman keras khususnya kalangan remaja di Kampung Blok Kelapa RW.04 kelurahan jurang mangu barat. Penelitian ini setidaknya meliputi hal kebiasaan pola hidup sehat yang dilakukan para mantan pecandu minuman keras.
2. Membahas tentang motivasi, banyak hal yang menjadi pemicu seseorang tergerak atau termotivasi untuk mengarah dan bertujuan memperbaiki diri. Manusia bergerak di latar belakang oleh adanya motivasi, tanpa motivasi manusia tidak akan bisa berbuat apa-apa. Motivasi sendiri dapat diartikan suatu variabel yang dapat membangunkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Begitu pula kepada mantan pengguna minuman keras yang ingin pulih dan terbebas dari alcohol, proses munculnya motivasi dari mantan pengguna minuman keras adalah untuk mencapai atau untuk pemenuhan kebutuhan dalam diri individu. Timbulnya motivasi dari mantan pengguna minuman keras mempunyai motif yang menimbulkan persepsi untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
3. Perilaku hidup sehat yang dilakukan para mantan pecandu alcohol sudah jauh berubah dari sebelumnya yang dimana para mantan pecandu alcohol ini sudah memberlakukan pola hidup sehatnya agar harapanya bisa sembuh dan pulih terlebih lagi tubuh yang dirasakan pada saat

menerapkan pola hidup sehatnya mereka lebih bugar dibandingkan masih mengkonsumsi minuman keras pola kehidupannya sangat tidak jelas hanya melakukan kegiatan seperti berkumpul dengan teman sebayanya dan melakukan aksi minum-minuman beralkohol tanpa mempedulikan kesehatannya.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran terhadap penyalahgunaan minuman keras di kalangan remaja, khususnya di Kampung Blok Kelapa RW.04 yaitu:

1. Bagi remaja jika dilakukan dengan pertimbangan jika si anak telah memiliki kesadaran akan keberadaan dirinya, artinya keberadaan dirinya bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain, serta paham akan bentuk hubungan yang seharusnya dengan orang tua dan orang-orang yang ada dalam lingkungan terdekatnya, maka diharapkan si anak memiliki motivasi untuk ikut serta mengubah kebiasaan mengkonsumsi minuman keras yang bisa merugikan dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya sedikit demi sedikit dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergaul dengan remaja yang tidak mengkonsumsi minuman keras.
2. Bagi lembaga terkait yang berwenang mengenai permasalahan remaja (pihak kepolisian, LSM yang bergerak dalam bidang kenakalan remaja), yang perlu diperhatikan adalah memberikan Pendidikan dan pengetahuan tentang minuman keras yang berdampak baik positif maupun negatif, yang disebut dengan humanisasi yaitu sebuah proses Panjang untuk memanusiakan remaja agar mereka tidak merasa terkucilkan dari lingkungannya. Menyusul kemudian pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan khususnya bagi remaja putus sekolah atau pengangguran agar bisa dimanfaatkan oleh remaja itu untuk wirausaha sendiri. Tindakan selanjutnya adalah memperbaiki hubungan

remaja dengan orang tua terutama bagi remaja yang memiliki persoalan serius dengan orang tuannya.

3. Bagi masyarakat sekitar agar bisa mengawasi tindakan yang dilakukan para remaja supaya tidak lagi minum-minuman keras dilingkungan sosialnya.